

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai *peran WhatsApp dalam interaksi sosial pada kelompok anak muda usia 19–25 tahun di Lasiana*, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

WhatsApp memiliki peran penting dalam membentuk dan memelihara interaksi sosial di kalangan anak muda di Lasiana. Aplikasi ini memudahkan komunikasi harian, menjaga kedekatan dengan keluarga dan teman, serta memperluas jaringan sosial.

WhatsApp mengubah pola komunikasi anak muda dari yang sebelumnya dominan secara tatap muka menjadi komunikasi digital yang cepat, fleksibel, dan efisien.

Meskipun WhatsApp mempercepat pertukaran informasi, penggunaan yang berlebihan dapat mengurangi intensitas komunikasi langsung dan meningkatkan ketergantungan terhadap interaksi daring.

Berdasarkan teori interaksionisme simbolik George Herbert Mead, WhatsApp menjadi simbol sosial dalam proses komunikasi dan interaksi anak muda yang memungkinkan terbentuknya makna, identitas diri, dan keterikatan dalam kelompok sosial.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan dari penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi anak muda

Diharapkan dapat menggunakan WhatsApp secara bijak dan seimbang, sehingga tidak melupakan pentingnya interaksi secara langsung dalam kehidupan sosial sehari-hari.

2. Bagi orang tua dan pendidik

Disarankan untuk memberikan bimbingan kepada anak muda agar penggunaan WhatsApp tidak berdampak negatif terhadap hubungan sosial mereka di dunia nyata.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan dengan menjangkau wilayah yang lebih luas atau memfokuskan pada dampak psikologis dari penggunaan WhatsApp dalam jangka panjang.

4. Bagi pembuat kebijakan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menyusun program literasi digital dan kampanye penggunaan media sosial yang sehat, terutama di kalangan remaja dan anak muda.